PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 14 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh:

MUSTAINAH
917862060043

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA

2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 14 BONTOTENE

Atas nama saudari:

Nama : MUSTAINAH
NPM : 917862060043
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd.	**A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin, 06 Desember 2021.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM.	(.....)
Penguji	: 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. SALMIATI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mustainah
NPM	: 917862060043
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 14 Bontotene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, September 2021

Yang membuat pernyataan

Mustainah

NPM : 917862060043

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN :

Kuperuntukkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku, saudara juga kerabat, dan keluarga besar yang senantiasa memanjatkan doa, memberi semangat, mengarahkan, membimbing, memberikan kasih sayang dan perhatian, Serta kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk yang tak terduga sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan.

MUSTAINAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Proposal yang berjudul " **Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 14 Bontotene"** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., M.H Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd dan Bapak Andi Jaya Alam Passalowongi, SH., MM. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Bapak Anwar, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 14 Bontotene atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian
7. Ibu Mariani, S.Pd selaku guru kelas beserta staf, guru-guru, siswa-siswi SD Negeri 14 Bontotene atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian
8. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
9. Teman-teman PGSD angkatan 2017, Khususnya PGSD 1 yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kedua perihal tersebut. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi pribadi penulis.

Aamiin allahumma aamiin. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pangkajene, September 2021

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

MOTTO.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

ABSTRAK.....vi

PRAKATA.....vii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penulisan.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka.....7

1. Cooperative Script.....7

2. Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia.....14

B. Kerangka Pikir.....22

C. Hipotesis Tindakan.....25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian....26
B. Fokus Penelitian 27
C. Setting Penelitian....28
D. Prosedur dan Desain Penelitian....28
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data....32
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan....33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian....37
1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I....37
a. Perencanaan Tindakan....38
b.... Pelaksanaan 39
c. Hasil Observasi....40
d.... Refleksi 48
2. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus II....48
a. Perencanaan Tindakan....48
b. Pelaksanaan 49
c. Hasil Observasi....50
d. Refleksi....56
B. Pembahasan....58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan....61
B. Saran....61

DAFTAR PUSTAKA.... 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN....66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP....188

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 Indikator Keberhasilan..... 35

3.2 Kriteria Penilaian Siswa.....35

4.1 Aktivitas Guru Siklus I.....44

4.2 Aktivitas Siswa Siklus I.....47

4.3 Hasil Tes Siklus I.....47

4.4 Aktivitas Siswa Siklus II.....58

4.5 Hasil Tes Siklus II.....59

4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Kerangka Pikir..... 24

2. Siklus Penelitian Tindakan.....35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....66

Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan Siklus II.....78

Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan Siklus II.....94

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 98

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....105

Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II.....111

Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I.....112

Hasil Lembar Kerja Siklus II 120

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I.....126

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II.....134

Daftar Nilai Siswa Siklus I 150

Daftar Nilai Siswa Siklus II.....151

Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian.....152

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....153

Keterangan Validasi Instrumen.....154

Lembar Validasi.....155

Dokumentasi.....177

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap orang yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian yang cakap dan kreatif, kritis, inovatif, dan bertanggungjawab serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendiknas, 2003: 3).

Proses pendidikan memberikan kesempatan bagi seseorang agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki.Potensi tersebut dikembangkan agar menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh individu tersebut untuk kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

karena itu suatu kegiatan pembelajaran memiliki tujuan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi murid.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta betanggungjawab.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu ada juga faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, oleh karena itu, guru harus menguasai seluk beluk kurikulum.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

Sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pembelajaran aktif yang diharapkan ada interaksi antara siswa dengan guru. Merubah pembelajaran inovatif, kreatif, dan berpusat pada siswa dan guru harus sering mendengarkan siswa dengan membuat suatu kegiatan diskusi yang bisa membuat siswa berargumen, berinteraksi, berdebat sesama teman, berkolaborasi sehingga membuat suatu proses pembelajaran lebih aktif.

Menurut (Sarah Apriani, dkk, 2018: 282) bahasa merupakan sebuah sistem berupa lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok masyarakat untuk berinteraksi dan menyampaikan maksud. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan yang diinginkan selama proses berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran sebagai perantara informasi dalam proses komunikasi.

Bahasa memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan sebab bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana yang tepat untuk mengungkapkan berbagai macam gagasan. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan orang lain. Disamping itu, bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi serta penyebarluasan ilmu pengetahuan.Peranan bahasa yang sedemikian penting menuntut adanya upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya di sekolah dasar.Tidak dapat disangkal lagi bahwa Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui Bahasa kita bisa berkomunikasi dengan orang lain sehingga kita dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

model *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD 14 Bontotene".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD 14 Bontotene?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD 14 Bontotene melalui model pembelajaran *Cooperative Script.*

D. Manfaat penelitian

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

3. Bagi peneliti lanjut, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti yang berminat meneliti tentang model pembelajaran *Cooperative Script.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Cooperative Script

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Suprijono (Wahyu Bagja Sulfemi & Nova Mayasari, 2019: 56) model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pemgaturan materi dan berisi seperangkat petunjuk kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Trianto (2010: 22) menjelaskan model pembelajaran sebagai "suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lan".

Menurut Arends (Citrayanti, 2010: 51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Adapun Seokamto, dkk (Citrayanti, 2015: 11) mengemukakan dari model pembelajaran adalah: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar yang merencanakan aktivitas belajar mengajar. “hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Enggen dan Khaucak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mengorganisasikan pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Model pembelajaran berguna sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (Ummi Rosyidah, 2016: 3) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

Menurut Tri Hartoto (2016: 133) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model kelompok yang dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menghendaki peserta didik aktif dan adanya kerja sama antar anggota kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

secara aktif dan kooperatif bersama peserta didik yang lainnya mengkonstruksikan pengetahuannya melalui diskusi kelompok.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk model pembelajaran sosial yang didasarkan pada teori belajar konstruktivisme. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam memudahkan peserta didik memahami dan menerapkan konsep, namun juga dalam mengembangkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan sikap percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar demi tercapainya tujuan belajar.

Menurut Slavin (Tri Hartoto, 2016: 135) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran teman sebaya dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang memiliki latar belakang berbeda. Menurut Anita Lie (Tri Hartoto, 2016: 135) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas terstruktur. Pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik yang dapat mencegah timbulnya keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan individual peserta didik tanpa mengorbankan aspek kognitif yang dimiliki peserta didik tersebut.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana guru membagi siswa menjadi kelompok-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

B. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran (Sugiyono, 2017: 91) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir adalah suatu skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme pemecahan masalah yang dapat diketahui secara jelas dan terarah.

Permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran yaitu kemampuan berinteraksi pada mata pelajaran yang diajarkan dikarenakan proses belajar mengajar yang masih monoton yaitu guru masih berpusat pada metode ceramah, dimana kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran belum memuaskan.

Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tudak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berinteraksi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan serta diterima oleh siswa. Dalam proses interaksi tersebut sekiranya memperhatikan strategi belajar mengajar yang digunakan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang dicapai oleh siswa.

Oleh karena itu diperlukan adanya perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*. Dengan menerapkan

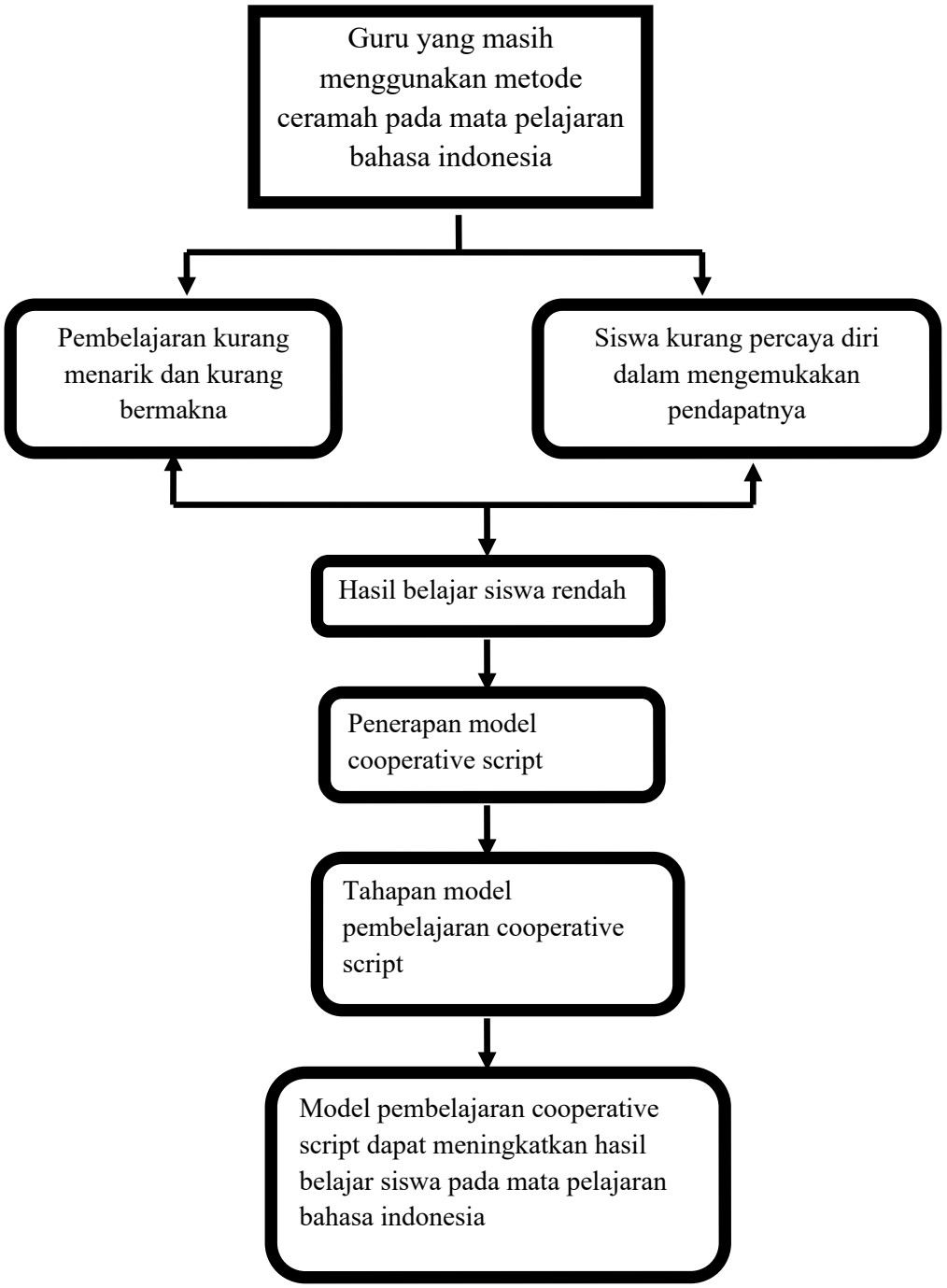
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

model tersebut dapat menarik motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut (Agustina Wulandari,dkk, 2018: 78) cooperative script merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta dalam kelompok-kelompok belajar secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengkhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Menurut Krisno Budiyanto (Agustina Wulandari, dkk, 2018) menyatakan bahwa skrip kooperatif adalah model belajar dimana siswa diciptakan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2017 : 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi disimpulkan bahwa hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran Cooperative Script apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 14 Bontotene?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) metode penelitian kualitatif adalah:

> Metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive* karena pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yang didasrkan pada pemenuhan kebutuhan informasi dan *sowbaal* karena teknik pengumpulan data yang bermula sedikit kemudian berkembang menjadi lebih banyak selaras dengan perkembangan informasi hingga data yang didapat, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian instrumennya yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yamg diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang ditelitu, maka teknik pengumpulan data bersifat trianggulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul "Penerapan Model *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 14 Bontotene", maka untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang bersifat deskriptif. Maka dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu merupakan tindakan atau pemikiran terhadap objek tertentu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Menurut (Suharsimi Arikunto, dkk, 2016: 2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

B. Fokus Penelitian

1. Cooperative Script

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari (dua orang) dalam satu kelompok untuk bekerja sama dan bergantian secara lisan mengeluarkan pendapat dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

materi yang telah dipelajari. Model ini memberikan pengalaman kepada siswa dalam melatih keberanian berbicara di depan orang lain dan mampu mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengaitkan fakta-fakta yang didapatkan dalam pemecahan masalah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai proses belajar, ataupun merupakan penguasaan pengetahuan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

C. Setting Penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Bontotene yang beralamat di Jalan Ketimun No. 1, kelurahan Minasatene, kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 14 Bontotene.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

Prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2016: 1) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut siklus PTK yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus dengan empat tahap:

SIKLUS 1

Kegiatan dalam setiap siklus direncanakan empat kali pertemuan, tahapan-tahapannya:

1. Tahap perencanaan

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian.
   b. Mengadakan sosialisasi rencana dan maksud penelitian untuk memaksimalkan hasil dam keterlibatan siswa dan guru.
   c. Analisis kurikulum.
   d. Membuat skenario pembelajaran yang meliputi:
      1) Kompetensi dasar
      2) Materi pokok
      3) Hasil belajar dan indikator yang ingin dicapai tiap sub bahasan pokok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

4) Sumber, alat, dan bahan

5) Strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan.

6) Kegiatan pembelajaran yang meliputi; kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

e. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa di kelas antara lain daftar absensi, keaktifan siswa, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

f. Membuat alat evaluasi.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pada awal tatap muka, guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari

b. Menyajikan materi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*

c. Sehubungan dengan materi yang diajarkan dalam penyajian bahan pelajaran diupayakan setiap langkah-langkah dapat mengarah pada inti permasalahan.

d. Menfasilitasi siswa tentang penyelesaian masalah yang diajukan

e. Membahas hasil penyelesaian yang telah diperoleh siswa kemudian menghubungkannya dengan inti materi

f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

g. Membagikan tugas kepada siswa sebagai latihan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan setting penelitian kelas V SD Negeri 14 Bontotene Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkajene. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 23 Agustus – 4 September 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas V bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh dua orang teman yang juga akan melakukan penelitian.

Hasil penelitian berupa data tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi model *checklist*. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

pertemuan pertama membahas tentang pengertian ide pokok pada bacaan dengan tema Pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Pertemuan kedua membahas tentang cara menemukan ide pokok yang terdapat pada bacaan. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang informasi penting yang terkait ide-ide pokok yang terdapat dalam bacaan dengan Sub tema Pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Sedangkan, pertemuan kedua membahas mengenai langkah-langkah dalam Menentukan ide pokok yang terdapat dalam bacan. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas V, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*; (3) menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok; (4) menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menemukan ide pokok yang terdapat pada bacaan; (5) menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran Tematik tema 2 Udara bersih bagi kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam Menentukan ide pokok pada bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 14 Bontotene Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkajene dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Senin tanggal 23 Agustus 2021 pukul 08.00-09.30 Wita dengan alokasi waktu 2x45 menit membahas tentang pengertian ide pokok pada bacaan dengan Sub tema Pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Pelaksanaan pertemuan kedua II pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10.00-11.30 Wita dengan alokasi waktu 2x45 menit membahas mengenai cara menentukan ide pokok yang terdapat pada bacaan. Pelaksanaan pertemuan I dan II, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pertemuan III untuk tes akhir siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 pukul 08.00-09.30 Wita.

Tindakan siklus I diawali dengan memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dengan prosedur sebagai berikut: a) guru membagi siswa secara berpasangan; b) guru membagikan wacana/materi tentang "pentingnya udara bersih bagi pernapasan" tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; c) guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

dan siap yang pertama berperan sebagai pendengar pada materi “pentingnya udara bersih bagi pernapasan” ; d) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; e) kelompok membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ie pokok tentang “pentingnya udara bersih bagi pernapasan” ; f) guru membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dari bacaan tentang “pentingnya udara bersih bagi pernapasan” dengan menghubungkan materi sebelumnya; g) guru menukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Di akhir tindakan siklus I, setiap siswa diberikan tes untuk mengukur tes hasil belajar terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan moril.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, diperoleh data bahwa guru mampu melaksanakan 2 aktivitas yang dengan kualifikasi tinggi atau baik (B), dan 5 aktivitas dengan kualifikasi sedang atau cukup (C) dari 7 aktivitas, dimana setiap aktivitas terdiri atas 3 indikator yang telah ditetapkan untuk dinilai. Sehingga persentase kualifikasi yaitu 76,1% dan dikategorikan tinggi atau baik (B).

Data siklus I pertemuan I dapat dideskripsikan pada aktivitas guru yang berada pada kategori tinggi atau baik (B) terdiri dari dua aktivitas yaitu: Pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

aktivitas pertama indikator pertama yaitu Guru membagi siswa secara heterogen selanjutnya, indikator kedua yaitu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memberikan penjelasan tentang materi secara terstruktur sesuai tujuan pembelajaran. Pada aktivitas ketiga indikator pertama yaitu Guru menunjuk dua orang siswa untuk berperan sebagai pembicara dan pendegar, indikator kedua Guru menetapkan siswa yang satu sebagai pembicara dan siswa satu sebagai pendengar dan pada indikator ketiga Guru mengawasi berlangsungnya proses diskusi kelompok siswa.

Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup atau sedang (S) terdiri dari lima aktivitas yaitu pada aktivitas kedua indikator pertama yaitu Guru membagikan materi kepada tiap kelompok dan menjelaskan cara mengerjakannya dan pada indikator kedua Guru membagikan materi kepada tiap kelompok dan membimbing tiap kelompok untuk membuat ringkasan. Kemudian, pada aktivitas keempat indikator pertama yaitu Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti dan Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Selanjutnya, pada aktivitas kelima indikator kedua yaitu Guru menunjuk salah satu kelompok yang nomor anggotanya telah dipanggil dan pada indikator ketiga Guru mengawasi kelompok yang membacakan ringkasannya dan memastikan suasana kelas tetap nyaman. Pada aktivitas keenam indikator pertama yaitu Guru menjelaskan tentang ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya, pada indikator ketiga yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 14 Bontotene Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkajene. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah Model pembelajaran *Cooperative Script* dan peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menentukan ide-ide pokok yang terdapat dalam bacaan karena dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa.
2. Dikarenakan kegiatan pembelajaran ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menentukan ide-ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan supaya meneliti lebih lanjut tentang enerapan model pembelajaran *Cooperative Script* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi : Ide Pokok Bacaan

Siklus I (pertemuan I)

Petunjuk :

1. Tulislah kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang telah tersedia
2. Pahamilah setiap soal yang diberikan pada LKS dan diskusikanlah jawabannya secara berpasangan dengan teman sebangkumu!

Soal!

Bacalah bacaan di bawah ini!



Kerja bakti

Pada hari Minggu, warga di daerah tempat tinggal Edo mengadakan kerja bakti. Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu.

Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. Selain menggunung dan berbau busuk, kadang-kadang tempat sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk didaur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang dapat membusuk, misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur. Selanjutnya sampah-sampah yang dapat membusuk itu akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan warga untuk memupuk tanaman.

Dalam kegiatan musyawarah dan kerja bakti itu seluruh warga ikut berperan serta. Keikutsertaan warga dalam musyawarah dan kerja bakti merupakan salah satu bentuk tanggung jawab warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

1. Berdasarkan teks bacaan di atas, kemukakan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan "Kerja bakti"

2. Dengan membaca teks bacaan "Kerja Bakti", jawablah pertanyaan di bawah ini!
   a. Kapan kerja bakti dilakukan?
   b. Di mana kerja bakti dilakukan?
   c. Siapa yang mengikuti kerja bakti?

Pada Subtema 1 kamu telah mengetahui makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Selain tanggung jawab, kita juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Pahamilah berikut ini.

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

a. Mendapatkan perlindungan hukum.
b. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
c. Menikmati lingkungan bersih.
d. Hidup tenang dan damai.
e. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
f. Berpendapat dan berorganisasi.
g. Mengembangkan kebudayaan daerah.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

1. Sebutkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menjaga kebersihan kelas!

2. Tuliskan perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

DOKUMENTASI



Membawa Surat Penelitian ke Sekolah



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw

RIWAYAT HIDUP



MUSTAINAH, Lahir di Maros pada tanggal 03 Juni 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan ayah Mansur dan ibu Cayana.

Penulis mulai masuk ke jenjang pendidikan dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 11 Padangtangaraya dan selesai pada tahun 2011 dan pada tahun yang sama masuk di SMP Negeri 1 Bungoro dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 masuk ke SMA Negeri 1 Bungoro dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Andi Matappa Pangkep jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5_uAKb76il87Nkav_mUMjw